

PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL BERBASIS VIDEO ANIMASI UNTUK MEMOTIVASI BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV DI SD NEGERI GAROT ACEH BESAR

¹⁾Putri Rahmawati, ²⁾Maulidar, ³⁾Saudah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia

*Korespondensi Penulis: maulidar@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan media digital berbasis video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di SD Negeri Garot, Aceh Besar. Latar belakang penelitian didasari oleh rendahnya motivasi belajar siswa akibat penggunaan metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan subjek sebanyak 34 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, yang ditandai dengan peningkatan antusiasme, fokus, dan partisipasi aktif selama pembelajaran. Hasil angket menunjukkan bahwa 89,55% siswa merasa termotivasi untuk belajar. Selain itu, media video animasi memudahkan pemahaman konsep-konsep abstrak secara konkret dan menarik. Meskipun demikian, beberapa siswa masih menunjukkan kecenderungan menunda belajar. Secara keseluruhan, media video animasi terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa pada pembelajaran IPAS.

Kata kunci: Video Animasi, Media Digital, Motivasi Belajar, IPAS

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of utilizing digital media based on animated videos to enhance the learning motivation of fourth-grade students in the subject of Natural and Social Sciences (IPAS) at SD Negeri Garot, Aceh Besar. The background of this research is based on the low learning motivation of students, which is attributed to the use of less engaging conventional teaching methods. This study employed a descriptive quantitative approach involving 34 students as subjects. Data were collected through observation and questionnaires. The results show that the use of animated videos successfully increased students' learning motivation, as indicated by greater enthusiasm, focus, and active participation during the learning process. Questionnaire results revealed that 89.55% of students felt motivated to learn. In addition, animated video media helped explain abstract concepts in a more concrete and comprehensible manner. However, some students still tended to procrastinate. Overall, animated video media proved effective in enhancing students' motivation and understanding in IPAS learning.

Keywords: Animated Video, Digital Media, Learning Motivation, IPAS

PENDAHULUAN

Abad ke-21 dikenal sebagai era digital, yaitu masa di mana hampir seluruh aktivitas kehidupan didukung dan dijalankan melalui teknologi digital. Hal ini mengakibatkan terjadinya digitalisasi pada berbagai aspek kehidupan, yaitu proses transformasi dari aktivitas konvensional menjadi berbasis teknologi secara menyeluruh. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang sangat pesat pada abad ini memberikan dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk bidang pendidikan (Maisarah *et al.* 2023).

Pendidikan dapat membantu seseorang berkembang secara optimal sehingga mereka dapat ikut serta dalam pembangunan masyarakat dan mencapai prestasi kehidupan yang lebih baik (Nasution, 2008). Pendidikan di Indonesia sangat memprihatinkan saat ini; Hasil survei dari Political and Economic Risk Consultant (PERC) menemukan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia berada di urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Selain itu, data dari Balitbang tahun 2003 menunjukkan bahwa dari 146.052 sekolah dasar di Indonesia, hanya delapan sekolah yang menerima

pengakuan global dalam kategori Program Tahun Pertama (PYP) (Sari *et al.* 2023:160).

Perkembangan teknologi yang semakin pesat di masa ini, Sangat berdampak pada berbagai hal, salah satunya terhadap pembelajaran dan cara penyampaian materi di sekolah. Perkembangan teknologi di era revolusi industri saat ini seharusnya dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, serta membuat siswa belajar dengan lebih mudah. Proses pembelajaran tidak cukup dengan memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran sederhana seperti sketsa, gambar, papan, buku, dan lain-lain yang bersifat visual dan konvensional, tetapi diperkaya dengan media modern yang bersifat elektronik dan audio-visual seperti computer, laptop, handphone dengan memanfaatkan fasilitas internet (Lia *et al.* 2023:387).

Kemajuan teknologi pada era revolusi industri saat ini berpengaruh terhadap berbagai hal, salah satunya adalah proses pembelajaran dan cara penyampaian materi di sekolah. Perkembangan ini seharusnya dimanfaatkan untuk membuat pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan memudahkan siswa dalam memahami materi. Dengan demikian, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan baik dari segi bahan ajar maupun media pendukungnya, sehingga hasil belajar siswa pun meningkat. Penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran sederhana seperti sketsa, gambar, papan tulis, dan buku yang bersifat konvensional perlu diperkaya dengan media modern berbasis elektronik dan audio-visual, seperti komputer, laptop, dan telepon pintar yang terhubung dengan fasilitas internet (Lia *et al.* 2023).

Penggunaan media pembelajaran berupa video animasi merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus mengurangi kesenjangan pendidikan antarwilayah. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video animasi, mampu membuat proses belajar lebih menarik dan memotivasi siswa, meningkatkan retensi informasi, serta membantu pemahaman siswa terhadap materi. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), konsep-konsep abstrak dapat divisualisasikan secara konkret dan mudah dipahami melalui video animasi. Stimulus visual yang disajikan dalam media ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa (Sari *et al.* 2024).

Video animasi merupakan salah satu jenis media yang efektif untuk menyampaikan informasi secara visual dan menarik. Motivasi

sendiri diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan keinginannya (Arif *et al.* 2019).

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Garot, Aceh Besar, pada mata pelajaran IPAS tergolong rendah. Hal ini disebabkan penggunaan metode pembelajaran konvensional yang monoton dan berbasis teks sehingga siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Kondisi ini menjadi tantangan yang dapat diatasi melalui pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis video animasi untuk mendukung pembelajaran IPAS.

Salah satu faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa adalah peran guru. Guru yang tidak menerapkan metode pembelajaran yang tepat dapat membuat siswa bosan dan jenuh sehingga proses pembelajaran menjadi monoton. Selain itu, keterbatasan kemampuan guru dalam memilih media dan metode pembelajaran yang sesuai membuat siswa kurang antusias dan bersemangat dalam belajar (Ujang *et al.* 2023). Dalam proses pembelajaran, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat mencakup penggunaan media pembelajaran yang membantu guru menyampaikan materi secara lebih jelas dan menarik, sehingga keterampilan dan kemampuan siswa dapat ditingkatkan. Media yang efektif dapat membuat pembelajaran lebih mudah dipahami karena mampu menyampaikan materi secara lebih spesifik (Hali *et al.* 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dan mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata atau bahasa dengan menggunakan metode ilmiah dalam konteks alamiah tertentu. Sari *et al.* (2022:2796) juga menyatakan bahwa penelitian kualitatif berupaya menggambarkan fenomena yang terjadi secara mendalam sesuai dengan realitas di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan langkah-langkah yang dilakukan untuk memotivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri Garot, Aceh Besar, khususnya melalui penggunaan media pembelajaran video animasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan kuesioner/angket untuk

mengidentifikasi serta menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan terkait penerapan media tersebut. Pendekatan kualitatif ini memungkinkan peneliti menguraikan strategi dan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Garot, Aceh Besar, dengan melibatkan 34 siswa kelas IV sebagai subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, sehingga seluruh siswa dalam populasi dijadikan responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan media digital berbasis video animasi dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

1. Data Hasil Observasi

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kemandirian belajar siswa. Walaupun materi yang disampaikan tergolong sulit, siswa tetap menunjukkan semangat belajar yang tinggi dan fokus memperhatikan video sebagai alat bantu pembelajaran.

Visualisasi yang menarik pada video animasi memudahkan siswa memahami konsep-konsep abstrak, meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran, serta menumbuhkan rasa ingin tahu. Siswa terlihat aktif bertanya, berdiskusi, dan mencari bantuan ketika mengalami kesulitan. Selain itu, mereka menunjukkan sikap mandiri, rasa tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi dalam kondisi belajar yang kurang ideal.

Media video animasi juga membantu meningkatkan fokus, minat, dan kepercayaan diri siswa dalam proses belajar. Namun demikian, terdapat beberapa kendala, seperti kebiasaan menunda tugas dan ketergantungan pada media video. Apabila tidak diimbangi dengan eksplorasi materi secara mandiri, hal ini dapat menghambat pemahaman mendalam. Meski begitu, siswa menyadari pentingnya belajar untuk mencapai tujuan pribadi. Secara keseluruhan, penggunaan video animasi terbukti efektif mendorong keterlibatan aktif siswa dan mendukung strategi belajar mandiri.

2. Data Hasil Angket

Angket dibagikan kepada seluruh responden untuk mengetahui tanggapan siswa

terhadap penggunaan media video animasi dalam pembelajaran IPAS. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan tanggapan sangat positif. Dari 20 pernyataan yang diajukan, 16 di antaranya mendapat respon dengan kategori *Sangat Baik*, 3 pernyataan berkategori *Baik*, dan 1 pernyataan *Cukup*.

Total skor yang diperoleh adalah 609 dari skor maksimal 680, hasil angket yang di hitung nilai rata-rata persentase keseluruhan jawaban reporder dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{SA}{Smaks} \times 100\%$$

$$P = \frac{609}{(34 \times 20) = 680} \times 100\%$$

$$P = \frac{609}{680} \times 100\% = 89,55\% \text{ (Kriteria Sangat Baik)}$$

Hasil ini menunjukkan bahwa 89,55% siswa termotivasi dalam belajar menggunakan media video animasi. Persentase tersebut termasuk dalam kategori Sangat Baik, yang mengindikasikan bahwa media video animasi dapat meningkatkan minat, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPAS.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital berbasis video animasi dalam pembelajaran IPAS di SD Negeri Garot, Aceh Besar, mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh persentase hasil angket sebesar 89,55% yang termasuk dalam kategori Sangat Baik, serta hasil observasi yang memperlihatkan peningkatan antusiasme, fokus, partisipasi aktif, dan kemandirian siswa selama proses pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2017:36) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan perhatian, minat, dan motivasi belajar siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Video animasi, sebagai media audio-visual, mampu menggabungkan elemen visual, suara, dan gerak yang memudahkan siswa memahami konsep abstrak (Sari et al., 2024). Dalam penelitian ini, visualisasi yang menarik membantu siswa memahami materi IPAS yang sebelumnya sulit dipahami jika hanya disampaikan melalui metode ceramah atau teks.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan mencari solusi ketika mengalami kesulitan. Hal

ini sesuai dengan teori konstruktivisme Vygotsky (1978) yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan keterlibatan aktif dalam membangun pengetahuan. Media video animasi berperan sebagai stimulus yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan mengembangkan rasa ingin tahu, sehingga proses belajar tidak lagi pasif.

Selain itu, temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Lia et al. (2023), yang menemukan bahwa penggunaan video animasi dapat meningkatkan fokus dan retensi informasi siswa, sekaligus mengurangi kebosanan dalam pembelajaran. Penelitian oleh Handayani & Sutisna (2021) juga menunjukkan bahwa media video animasi efektif dalam memotivasi siswa karena memadukan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Namun, hasil penelitian ini juga menemukan adanya tantangan, seperti kebiasaan menunda tugas dan ketergantungan siswa pada media video. Hal ini perlu menjadi perhatian guru agar penggunaan video animasi diimbangi dengan strategi pembelajaran yang mendorong kemandirian dan eksplorasi materi lebih lanjut. Menurut Mayer (2009) dalam *Cognitive Theory of Multimedia Learning*, media pembelajaran harus dirancang untuk memfasilitasi *active learning*, bukan sekadar konsumsi informasi secara pasif. Oleh karena itu, guru perlu mengombinasikan video animasi dengan diskusi, latihan, atau proyek agar pembelajaran menjadi lebih mendalam.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran tidak hanya efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga dapat membantu siswa memahami konsep IPAS secara lebih mudah dan menarik. Akan tetapi, pemanfaatannya harus diintegrasikan dengan metode pembelajaran aktif untuk meminimalkan ketergantungan dan mendorong pengembangan keterampilan belajar mandiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 34 siswa kelas IV SD Negeri Garot, Aceh Besar, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital berbasis video animasi terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih antusias, fokus, aktif bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi selama pembelajaran

menggunakan video animasi. Sementara itu, hasil angket memperoleh persentase 89,55% dengan kategori Sangat Baik, yang mengindikasikan bahwa mayoritas siswa merasa termotivasi dan terbantu dalam memahami materi melalui media ini.

Video animasi mampu menyajikan konsep abstrak secara konkret, menarik, dan mudah dipahami, sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Temuan ini sejalan dengan teori dan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media audio-visual dapat meningkatkan motivasi intrinsik, minat, dan pemahaman siswa.

Meskipun demikian, ditemukan pula tantangan berupa potensi ketergantungan siswa pada media video. Oleh karena itu, penggunaannya perlu dipadukan dengan variasi metode pembelajaran lain agar motivasi belajar tetap tinggi dan keterampilan berpikir kritis siswa dapat berkembang secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Arif, Sukuryadi Sukuryadi, and Fatimaturrahmi Fatimaturrahmi. 2019. "Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Smp Negeri 1 Praya Barat." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 1(2). doi:10.58258/jisip.v1i2.184.
- Hali, Antonius Suban, Andriyani A Dua Lehan, and Nofrianti Y Liunokas. 2024. "Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Ips Materi Siklus Air Pada Siswa Kelas V Sd Gmit Kuanino 3 Kota Kupang." 09.
- Lia, Lia Kurnia Asih, Cucu Atikah, and Lukman Nulhakim. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Animaker Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10(2): 386–400. doi:10.38048/jipcb.v10i2.1634.
- Maisarah, Inge Ayudia, Cyndi Prasetya, and Mulyani. 2023. "Analisis Kebutuhan Media Digital Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar." *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar* 2(1): 48–59. doi:10.56855/jpsd.v2i1.314.
- Sari, Hanny Rahma, and Ika Yatri. 2023. "Video Animasi Melalui Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar."

- Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan* 2(3): 159–66. doi:10.56916/ejip.v2i3.381.
Sari, Nurlia Indah, and Muhammad Guntur. 2024. “Penerapan Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS di Kelas IV SDN 52 Pattedong Kabupaten Luwu.”
- Ujang Jamaludin, Reksa Adya Pribadi, and Laila Amalia Arrasyidi. 2023. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(2): 2640–50. doi:10.36989/didaktik.v9i2.941.